

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow* karena jumlah populasi pengguna *E-Wallet* di Kota Semarang tidak diketahui secara pasti. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan *Google Formulir* dengan mengirimkan kuesioner ke responden yang bersedia mengisi sesuai dengan kriteria. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow*, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 96 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk meningkatkan representativitas data dan mempermudah proses pengolahan data penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert 5 poin. Skala likert 5 poin memungkinkan responden untuk memilih jawaban 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju) untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner.

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1 Poin
Tidak Setuju (TS)	: 2 Poin
Netral (N)	: 3 Poin
Setuju (S)	: 4 Poin
Sangat Setuju (SS)	: 5 Poin

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat kota Semarang yang memenuhi kriteria sebagai pengguna *E-Wallet*. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dan dapat diolah sebanyak 100 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, aplikasi *E-Wallet* yang paling sering digunakan, serta lama penggunaan *E-Wallet*. Pengelompokan karakteristik responden dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai profil pengguna *E-Wallet* yang menjadi objek penelitian. Informasi mengenai karakteristik responden diharapkan dapat membantu dalam memahami kondisi responden serta mendukung interpretasi hasil penelitian. Adapun distribusi karakteristik responden akan disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4. 1**Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan responden yang berjenis laki-laki sebanyak 41 orang atau sebesar 41%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang atau sebesar 59%.

Tabel 4. 2**Data Responden berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	%
17-20 Tahun	15	15%
21-25 Tahun	47	47%
26-30 Tahun	18	18%
>30 Tahun	20	20%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.2, umur responden adalah umur 17 sampai 20 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar 15%, umur responden 21 sampai 25 tahun yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 47%, umur responden 26 sampai 30 tahun yaitu 18 orang atau sebesar 18%, umur responden lebih dari 30 tahun yaitu 20 orang atau sebesar 20%.

Tabel 4. 3**Data Responden berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	%
ASN	9	9%
BUMN	2	2%
Guru	2	2%
Karyawan Swasta	26	26%
Pelajar/Mahasiswa	43	43%
Pengusaha	3	3%
Pensiunan	1	1%
Wiraswasta	14	14%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan responden yang bekerja sebagai ASN sebanyak 9 orang atau sebesar 9%, responden yang bekerja sebagai BUMN sebanyak 2 orang atau sebesar 2%, responden yang bekerja sebagai guru sebanyak 2 orang atau sebesar 2%, responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 26 orang atau sebesar 26%, responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 43 orang atau sebesar 43%, responden yang bekerja sebagai pensiunan sebanyak 1 orang atau sebesar 1%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 14 orang atau sebesar 14%,

Tabel 4. 4**Data Responden berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Frekuensi	%
<Rp 1.000.000	15	15%
Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	41	41%
Rp 3.000.000- Rp 5.000.000	21	21%
>Rp 5.000.000	23	23%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pendapatan responden <Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar 15 %, pendapatan responden Rp 1.000.00 sampai Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 41 orang atau sebesar 41%, pendapatan responden Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 21%, pendapatan responden >Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 23%.

Tabel 4. 5

Data Responden berdasarkan Lama Menggunakan *E-Wallet*

Lama Menggunakan <i>E-Wallet</i>	Frekuensi	%
<1 Tahun	11	11%
1-2 Tahun	13	13%
3-4 Tahun	27	27%
>4 Tahun	49	49%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan lama menggunakan *E-Wallet* dalam <1 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 11%, lama menggunakan *E-Wallet* dalam 1 sampai 2 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 13%, lama menggunakan *E-Wallet* dalam 3 sampai 4 tahun yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 27%, lama menggunakan *E-Wallet* dalam >4 tahun yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 49%.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada para responden terhadap variable-variabel yang diteliti yaitu Literasi Keuangan

(XI), Persepsi Risiko (X2), Kemudahan Penggunaan (X3) Dan Minat

Aplikasi *E-Wallet*, dapat diketahui jumlah orang sebagai berikut :

4.2.1 Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan

Tanggapan responden dalam hal Literasi Keuangan dapat dilihat dari

tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4. 6

Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan (XI)

No.	Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (XI)	Skor Jawaban					
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	Saya memahami manfaat dan risiko penggunaan <i>E-Wallet</i> dalam transaksi sehari-hari.	0	0	3	46	51	100
2	Saya mengetahui cara menjaga keamanan akun <i>E-Wallet</i> dari tindakan penipuan digital.	0	1	11	43	45	100
3	Saya memahami pentingnya menjaga kerahasiaan PIN, password, dan kode OTP <i>E-Wallet</i> .	0	0	0	15	85	100
4	Saya mengetahui bahwa menyimpan saldo dalam jumlah besar di <i>E-Wallet</i> memiliki risiko tertentu.	0	1	9	37	53	100
5	Saya mampu membedakan informasi resmi dan informasi palsu	0	1	8	39	52	100

No.	Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (XI)	Skor Jawaban					
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
	yang mengatasnamakan penyedia <i>E-Wallet</i> .						
6	Saya memahami langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi transaksi mencurigakan pada akun <i>E-Wallet</i> saya.	1	3	8	44	44	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator-indikator variabel Literasi Keuangan (XI) yang dijelaskan sebagai berikut :

- i. Pada indikator pertama sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 51 responden, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat dan risiko penggunaan *E-Wallet* dalam transaksi sehari-hari.
- ii. Pada indikator kedua menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 45 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara menjaga keamanan akun *E-Wallet* dari berbagai bentuk penipuan digital, seperti phishing, pencurian akun, maupun penyalahgunaan data pribadi.
- iii. Pada indikator ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 85 responden. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran yang sangat tinggi mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan informasi keamanan akun *E-Wallet* . Pemahaman ini menunjukkan bahwa responden menyadari bahwa PIN, password, dan kode OTP merupakan data penting yang tidak boleh diberikan kepada pihak lain untuk menghindari risiko penyalahgunaan akun, pencurian saldo, maupun penipuan digital.

- iv. Pada indikator keempat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 53 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari adanya risiko yang dapat timbul dari penyimpanan saldo dalam jumlah besar pada *E-Wallet* . Kesadaran tersebut mencerminkan pemahaman responden terhadap potensi risiko seperti penyalahgunaan akun, pencurian data, penipuan digital, maupun kehilangan saldo akibat gangguan keamanan sistem.
- v. Pada indikator kelima menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 52 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan informasi resmi dan informasi palsu yang beredar terkait layanan *E-Wallet* . Kemampuan ini penting untuk menghindari berbagai bentuk penipuan digital, seperti phishing, tautan palsu, maupun pesan yang

mengatasnamakan penyedia layanan *E-Wallet* dengan tujuan memperoleh data pribadi dan informasi akun pengguna.

- vi. Pada indikator keenam menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju, masing-masing sebanyak 44 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika menemukan aktivitas atau transaksi mencurigakan pada akun *E-Wallet*. Pemahaman ini penting untuk meminimalkan risiko kerugian akibat penipuan digital, penyalahgunaan akun, maupun tindakan kejahatan siber lainnya yang dapat mengancam keamanan transaksi pengguna.

4.2.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi Risiko

Tanggapan responden dalam hal Persepsi Risiko dapat dilihat dari tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4. 7

Tanggapan Responden terhadap Variabel Persepsi Risiko (X2)

No.	Pernyataan Variabel Persepsi Risiko (X2)	Skor Jawaban					
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	Saya khawatir akun <i>E-Wallet</i> saya dapat menjadi sasaran phishing atau penipuan online.	1	7	15	38	39	100
2	Saya khawatir data pribadi saya dapat dicuri saat menggunakan <i>E-Wallet</i> .	1	6	19	32	42	100

No.	Pernyataan Variabel Persepsi Risiko (X2)	Skor Jawaban					
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
3	Saya merasa penggunaan <i>E-Wallet</i> memiliki risiko kehilangan saldo akibat kejahatan siber.	1	7	20	31	41	100
4	Saya khawatir transaksi <i>E-Wallet</i> gagal karena gangguan sistem atau jaringan internet..	0	5	9	39	47	100
5	Saya pernah merasa khawatir saat menggunakan <i>E-Wallet</i> di kasir karena jaringan internet tidak stabil.	2	2	11	41	44	100
6	Saya merasa risiko error atau keterlambatan transaksi dapat mengganggu penggunaan <i>E-Wallet</i> .	2	6	15	34	43	100
7	Saya merasa menyimpan saldo dalam jumlah besar di <i>E-Wallet</i> memiliki risiko yang tinggi.	2	3	10	31	54	100
8	Saya khawatir kehilangan uang jika terjadi kesalahan transaksi pada <i>E-Wallet</i> .	2	2	13	42	41	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator-indikator variabel Persepsi Risiko (X2) yang dijelaskan sebagai berikut :

- i. Pada indikator pertama menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 39 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kekhawatiran terhadap maraknya kasus phishing dan penipuan online yang dapat mengancam keamanan akun *E-Wallet* mereka.
- ii. Pada indikator kedua menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 42 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari adanya risiko pencurian data pribadi dalam penggunaan *E-Wallet* sehingga keamanan informasi menjadi perhatian penting bagi pengguna.
- iii. Pada indikator ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 41 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari adanya risiko kehilangan saldo akibat berbagai bentuk kejahatan siber yang dapat terjadi dalam transaksi digital.
- iv. Pada indikator keempat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 47 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kekhawatiran terhadap kemungkinan terjadinya gagal transaksi yang disebabkan oleh gangguan sistem maupun koneksi internet yang tidak stabil saat menggunakan *E-Wallet*.

- v. Pada indikator kelima menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 44 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden pernah mengalami atau merasakan kekhawatiran ketika melakukan transaksi menggunakan *E-Wallet* di kasir akibat kondisi jaringan internet yang kurang stabil.
- vi. Pada indikator keenam menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 43 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai risiko error maupun keterlambatan transaksi dapat mengurangi kenyamanan dan kelancaran dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran digital.
- vii. Pada indikator ketujuh menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 54 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari bahwa penyimpanan saldo dalam jumlah besar pada *E-Wallet* memiliki risiko tertentu, seperti kehilangan dana akibat penyalahgunaan akun, penipuan digital, atau gangguan keamanan sistem.
- viii. Pada indikator kedelapan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju, yaitu sebanyak 42 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki

kekhawatiran terhadap kemungkinan terjadinya kerugian finansial apabila terjadi kesalahan transaksi saat menggunakan *E-Wallet* .

4.2.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan

Tanggapan responden dalam hal Kemudahan Penggunaan dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4. 8

Tanggapan Responden terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan (X3)

No.	Pernyataan Variabel Kemudahan Penggunaan (X3)	Skor Jawaban					
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	Aplikasi <i>E-Wallet</i> mudah dipelajari dan dipahami.	0	0	6	38	56	100
2	Saya merasa mudah melakukan transaksi menggunakan <i>E-Wallet</i> .	0	0	2	32	66	100
3	Fitur-fitur dalam aplikasi <i>E-Wallet</i> mudah digunakan.	0	1	6	36	57	100
4	Proses top up saldo <i>E-Wallet</i> mudah dilakukan.	0	0	5	35	60	100
5	Penggunaan <i>E-Wallet</i> membuat transaksi menjadi lebih praktis.	0	0	2	28	70	100
6	Saya dapat menggunakan <i>E-Wallet</i> kapan saja dan di mana saja dengan mudah.	0	0	2	30	68	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator-indikator variabel Kemudahan Penggunaan (X3) yang dijelaskan sebagai berikut :

- i. Pada indikator pertama menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 56 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai aplikasi *E-Wallet* memiliki tampilan dan fitur yang mudah dipelajari sehingga memudahkan pengguna dalam memahami cara penggunaannya.
- ii. Pada indikator kedua menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 66 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi menggunakan *E-Wallet*, seperti pembayaran, transfer dana, maupun pembelian berbagai layanan secara digital.
- iii. Pada indikator ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 57 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *E-Wallet* mudah dioperasikan sehingga dapat mendukung kelancaran aktivitas transaksi pengguna.
- iv. Pada indikator keempat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 60 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa

proses pengisian saldo *E-Wallet* dapat dilakukan dengan mudah melalui berbagai metode yang tersedia, sehingga mendukung kenyamanan dalam bertransaksi.

- v. Pada indikator kelima menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 70 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat *E-Wallet* dalam memberikan kemudahan dan kepraktisan saat melakukan transaksi dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional.
- vi. Pada indikator keenam menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 68 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai *E-Wallet* memberikan fleksibilitas yang tinggi karena dapat digunakan untuk bertransaksi kapan saja dan di berbagai tempat selama tersedia akses jaringan dan layanan pendukung.

4.2.4 Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Aplikasi *E-Wallet*

Tanggapan responden dalam hal Minat Aplikasi *E-Wallet* dapat dilihat dari tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4. 9
Tanggapan Responden terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y)

No.	Pernyataan Variabel Minat Aplikasi <i>E-Wallet</i> (Y)	Skor Jawaban					
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Total
1	Saya tertarik menggunakan <i>E-Wallet</i> dalam kehidupan sehari-hari.	0	0	11	33	56	100
2	Saya tetap berminat menggunakan <i>E-Wallet</i> meskipun terdapat risiko gangguan sistem atau jaringan.	1	1	17	48	33	100
3	Saya berniat terus menggunakan <i>E-Wallet</i> untuk transaksi digital.	0	0	14	47	39	100
4	Saya lebih memilih menggunakan <i>E-Wallet</i> dibanding pembayaran tunai.	1	6	21	32	40	100
5	Saya akan merekomendasikan penggunaan <i>E-Wallet</i> kepada orang lain.	1	1	23	40	35	100
6	Saya merasa <i>E-Wallet</i> membantu mempermudah aktivitas transaksi saya.	0	0	7	37	56	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang indikator-indikator variabel Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y) yang dijelaskan sebagai berikut :

- i. Pada indikator pertama menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 56 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki ketertarikan yang tinggi untuk menggunakan *E-Wallet* sebagai sarana pembayaran dan transaksi dalam kehidupan sehari-hari karena dianggap praktis dan efisien.
- ii. Pada indikator kedua menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju, yaitu sebanyak 48 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden tetap memiliki minat untuk menggunakan *E-Wallet* meskipun terdapat kemungkinan terjadinya gangguan sistem atau jaringan yang dapat memengaruhi kelancaran transaksi.
- iii. Pada indikator ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju, yaitu sebanyak 47 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keinginan untuk terus menggunakan *E-Wallet* dalam melakukan berbagai transaksi digital pada masa yang akan datang.
- iv. Pada indikator keempat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 40 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung memilih *E-Wallet* sebagai metode pembayaran karena dinilai lebih mudah, cepat, dan praktis dibandingkan pembayaran secara tunai.

- v. Pada indikator kelima menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju, yaitu sebanyak 40 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman yang positif dalam menggunakan *E-Wallet* sehingga bersedia merekomendasikan penggunaannya kepada orang lain.
- vi. Pada indikator keenam menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju, yaitu sebanyak 56 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat penggunaan *E-Wallet* dalam mempermudah berbagai aktivitas transaksi, sehingga mendorong minat mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Analisis Uji Kualitas Data

4.3.1.1 Uji Validitas

Pada penelitian, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. R tabel untuk *degree of freedom* (df) = 2. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Sehingga ($df = N-2$) $100-2 = 98$, dan nilai signifikansi 5 persen didapat r tabel = 0,196. Data akan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

Pengujian data dengan SPSS diketahui hasil uji validitas pada variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan dan Minat Aplikasi *E-Wallet*. Data kuesioner yang diisi

oleh responden menunjukkan masing-masing indikator valid, dibuktikan dengan r hitung dan r tabel (0,196). Berikut hasil uji validitas:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas (Literasi Keuangan)

Variabel Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,664	0,196	VALID
X1.2	0,823	0,196	VALID
X1.3	0,446	0,196	VALID
X1.4	0,621	0,196	VALID
X1.5	0,783	0,196	VALID
X1.6	0,729	0,196	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel X1 mempunyai nilai yang signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas (Persepsi Risiko)

Variabel Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,818	0,196	VALID
X2.2	0,805	0,196	VALID
X2.3	0,749	0,196	VALID
X2.4	0,731	0,196	VALID
X2.5	0,682	0,196	VALID
X2.6	0,737	0,196	VALID
X2.7	0,716	0,196	VALID
X2.8	0,758	0,196	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa 8 butir variabel X2 mempunyai nilai yang signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas (Kemudahan Penggunaan)

Variabel Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,811	0,196	VALID
X3.2	0,836	0,196	VALID
X3.3	0,893	0,196	VALID
X3.4	0,815	0,196	VALID
X3.5	0,806	0,196	VALID
X3.6	0,726	0,196	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel X3 mempunyai nilai yang signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Validitas (Minat Aplikasi E-Wallet)

Variabel Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1.1	0,738	0,196	VALID
Y1..2	0,715	0,196	VALID
Y1.3	0,763	0,196	VALID
Y1.4	0,867	0,196	VALID
Y1.5	0,839	0,196	VALID
Y1.6	0,806	0,196	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel Y mempunyai nilai yang signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian telah memenuhi syarat validitas.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel yang sama jika digunakan dari waktu ke waktu. Uji ini melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* dari semua variabel. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016). Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 14
Uji Reliabilitas

No	Variable	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,771	Reliable
2	Persepsi Risiko	0,888	Reliable
3	Kemudahan Penggunaan	0,898	Reliable
4	Minat Aplikasi <i>E-Wallet</i>	0,875	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai Cronbach Alpha > 0,60 untuk semua variabel. Hal tersebut membuktikan bahwa data reliabel dan layak untuk penelitian.

4.3.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi diaplikasikan untuk mewakili variabel ditentukan oleh peneliti

berdasarkan permasalahan atau fenomena yang sedang diamati. Dalam kajian ini mendapatkan hasil yang dijelaskan di tabel 4.15 :

Tabel 4. 15
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	20,00	30,00	26,7600	2,67846
Persepsi Risiko	100	15,00	40,00	33,3000	5,57502
Kemudahan Penggunaan	100	19,00	30,00	27,5200	2,79060
Minat Aplikasi E-Wallet	100	15,00	30,00	25,4100	3,65451
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

1. **Variabel Literasi Keuangan** memiliki nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Nilai rata-rata (mean) sebesar 26,76 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden tergolong tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 2,67846 yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa data relatif homogen dan penyebaran data tidak terlalu besar.

2. **Variabel Persepsi Risiko** memiliki nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00. Nilai rata-rata sebesar 33,30 menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi risiko yang cukup tinggi terhadap penggunaan *E-Wallet*. Nilai standar deviasi sebesar 5,57502

menunjukkan adanya variasi jawaban responden, namun masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sehingga data dapat dikatakan cukup baik dan tidak terlalu menyebar.

3. **Variabel Kemudahan Penggunaan** memiliki nilai minimum sebesar 19,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Nilai rata-rata sebesar 27,52 menunjukkan bahwa responden menilai aplikasi *E-Wallet* mudah digunakan. Standar deviasi sebesar 2,79060 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban responden relatif seragam.

4. **Variabel Minat Aplikasi *E-Wallet*** memiliki nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Nilai rata-rata sebesar 25,41 menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat minat yang tinggi dalam menggunakan aplikasi *E-Wallet*. Nilai standar deviasi sebesar 3,65451 menunjukkan bahwa data cukup terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata sehingga penyebaran data tidak terlalu besar.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang diolah sah (tidak terjadi penyimpangan) serta normal distribusinya. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji regresi supaya tahu data dalam penelitian mengalami penyimpangan klasik, sehingga perlu melakukan uji normalitas, uji multikoloniaritas, dan heterokedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak, Ghozali (2016).

Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Normalitas dapat dilihat dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* dan dipilih dalam penelitian ini karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Apabila nilai Z statistiknya tidak signifikan maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan software SPSS, ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,87291569
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.32
Kolmogorov-Smirnov Z		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.16 menjelaskan pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil pengujian pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai statistik uji sebesar 0,045 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai normalitas data telah terpenuhi dan model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolonieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016).

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variable independent, ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 17
Uji Multikoloniartitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.544	1.837
	Persepsi Risiko	.860	1.163
	Kemudahan Penggunaan	.562	1.780

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Pada tabel 4.17 menjelaskan bahwa data dari variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal tersebut menjelaskan bahwa multikoloniartitas tidak terjadi antar variabel bebas didalam model regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan mengregresikan variable bebas dengan menggunakan nilai residual mutlaknya. Jika nilai signifikansi antara variable independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 18
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,668	1,768		2,641	.010
	Literasi Keuangan	21,296	56,804	.050	,375	.709
	Persepsi Risiko	-18,428	26,020	-,073	-,708	.481
	Kemudahan Penggunaan	-69,421	54,627	-,171	-1,271	.207

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Pada Uji Heteroskedastisitas variable Literasi Keuangan dengan nilai toleransi 0,375 dengan nilai signifikan 0.709, pada nilai Persepsi Risiko mendapatkan nilai toleransi 0,708 dengan nilai signifikan 0.481 dan pada nilai Kemudahan Penggunaan mendapatkan nilai toleransi dengan nilai 1,271 dan nilai signifikan yaitu 0.207 dan dapat dinyatakan bahwa pada Uji heteroskedastisitas terdapat nilai signifikan lebih besar dari pada nilai 0.005 sehingga pada Uji Heteroskedastisitas dinyatakan Valid.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3) terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y). Berikut hasil dari analisis regresi linier berganda, sebagai berikut :

Tabel 4. 19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,120	3.279	
	Literasi Keuangan	0,413	0,147	0,303
	Persepsi Risiko	0,103	0,075	0,117
	Kemudahan Penggunaan	0.423	0,140	0,323
a. Dependent Variable: Minat Aplikasi <i>E-Wallet</i>				

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.19 maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = 0,120 + 0,413 X_1 + 0,103 X_2 + 0,423 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Aplikasi *E-Wallet*

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Persepsi Risiko

X₃ = Kemudahan Penggunaan

Berikut penjelasan persamaan regresi liner berganda diatas, dapat diambil suatu analisis bahwa :

1. Konstanta (α) sebesar 0,120 menjelaskan bahwa Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan Kemudahan Penggunaan (X_3) maka Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y) terjadi peningkatan sebesar 0,120 satuan.
2. Koefisien regresi sebesar 0,413 membuktikan jika Literasi Keuangan (X_1) menunjukkan nilai positif dengan hubungan searah dan terjadi peningkatan 1 satuan, sehingga Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y) terjadi peningkatan 0,413 satuan.
3. Koefisien regresi sebesar 0,103 membuktikan bahwa variabel Persepsi Risiko (X_2) menunjukkan nilai positif dengan hubungan searah dan terjadi peningkatan 1 satuan, sehingga Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y) terjadi peningkatan sebesar 0,103 satuan.
4. Koefisien regresi sebesar 0,423 membuktikan bahwa pada variabel Kemudahan Penggunaan (X_3) menunjukkan nilai positif dengan hubungan searah dan terjadi peningkatan 1 satuan, sehingga Minat Aplikasi *E-Wallet* (Y) terjadi peningkatan sebesar 0,423 satuan.

4.5.1 Uji Hipotesis

4.5.1.1 Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan pada penelitian untuk mengetahui apakah semua model dalam penelitian layak atau tidak. Dengan membandingkan probabilitas hasil perhitungan, maka dapat mengetahui model linier sudah layak atau tidak. Apabila model regresi memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model penelitian layak atau fit.

Dalam penelitian ini F tabel adalah $N2 = (n-k)$ dimana $n = 100$ dan $k = 4$ maka $(n-k = 96)$ dan $N1 = (k-1) = 3$ jadi F tabel sebesar 2,70. Berikut hasil uji simultan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 20
Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	505,079	3	168,360	19,780	.000 ^b
	Residual	817,111	96	8,512		
	Total	1,322,190	99			

a. Predictors:(Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Aplikasi *E-Wallet*

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Dalam hasil uji statistik F pada tabel 4.20 nilai F hitung sebesar 19,780 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. dan F hitung $19,780 > F_{tabel} 2.70$ yang dapat disimpulkan Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet* .

4.5.1.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan agar mengetahui besarnya keterkaitan antar variabel. Variabel dependen yaitu Minat Aplikasi *E-Wallet* dengan variabel independennya Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin tinggi kemampuan dari variabel independen untuk

menjelaskan tentang variasi perubahan variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.363	2.91746

a. Predictors:(Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Aplikasi *E-Wallet*

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.21 maka diketahui untuk koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,363. Artinya, 36,3 persen Minat Aplikasi *E-Wallet* dapat dijelaskan oleh masing-masing variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan. Sedangkan sisanya ($100\% - 36,3\% = 63,7\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5.1.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dapat dilakukan dengan pengujian parameter individual supaya mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari uji t, nilai p-value bisa dilihat dari masing-masing variabel independen pada kolom sig.

Dalam penilaian ini t tabel ialah $(n-k-1)$ dengan $n = 100$ dan $k = 3$ sehingga $(n-k-1 = 96)$ maka diperoleh t tabel dengan nilai 1,985. Berikut hasil uji t :

Tabel 4. 22
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,120	3,279		0,037	0,971
	Literasi Keuangan	0,413	0,147	0,303	2,801	0,006
	Persepsi Risiko	0,103	0,075	0,117	1,369	0,174
	Kemudahan Penggunaan	0,423	0,140	0,323	3,024	0,003

a. Dependent Variable: Minat Aplikasi *E-Wallet*
 Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berikut penjelasan dari hasil uji hipotesis secara parsial:

1. Literasi Keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,791 > t tabel sebesar 1,985 dan signifikansi 0,006 < 0,05. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet* . Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Persepsi Risiko memperoleh nilai t hitung sebesar 1,191 > t tabel 1,985 dan signifikansi 0,174 > 0,05. Artinya, Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet* . Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Kemudahan Penggunaan memperoleh nilai t hitung sebesar 3,042 > nilai t tabel 1,985 dan signifikansi 0,003 < 0,05. Artinya, Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet* . Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

4.6 Pembahasan

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.23 berikut :

Tabel 4. 23
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

HIPOPTESIS	PERNYATAAN	JAWABAN
H ₁	Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Aplikasi <i>E-Wallet</i>	Hipotesis diterima
H ₂	Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Aplikasi <i>E-Wallet</i>	Hipotesis ditolak
H ₃	Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Aplikasi <i>E-Wallet</i>	Hipotesis diterima

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet*

Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *E-Wallet*, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menggunakan aplikasi *E-Wallet* karena lebih memahami manfaat, risiko, serta cara penggunaannya secara aman. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Fred Davis (1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan

(*perceived ease of use*). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mudah memahami manfaat *E-Wallet*, seperti kemudahan, efisiensi, dan keamanan dalam bertransaksi, sehingga membentuk persepsi positif terhadap teknologi tersebut. Persepsi positif tersebut mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan *E-Wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maratus Sholikhah dan Edi Wibowo (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet*.

4.6.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet*

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *aplikasi E-Wallet*, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *E-Wallet*, meskipun pengguna menyadari adanya risiko seperti kebocoran data pribadi, penipuan daring, gangguan sistem, maupun kehilangan saldo. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna lebih mempertimbangkan manfaat, kemudahan, kecepatan transaksi, serta berbagai promosi yang ditawarkan dibandingkan risiko yang mungkin timbul. Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Fred Davis (1989), penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sehingga persepsi risiko dalam penelitian ini tidak menjadi faktor

yang dominan dalam membentuk minat penggunaan *E-Wallet*. Selain itu, berbagai fitur keamanan yang disediakan oleh penyedia layanan *E-Wallet*, seperti verifikasi dua langkah, PIN, autentikasi biometrik, dan perlindungan data pribadi, turut meningkatkan rasa aman pengguna dalam bertransaksi. Dengan demikian, risiko yang dirasakan tidak menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam memutuskan untuk menggunakan aplikasi *E-Wallet*.

4.6.3 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Aplikasi *E-Wallet*

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *E-Wallet*, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi *E-Wallet* dipelajari, dipahami, dan digunakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Fred Davis (1989), yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi. Kemudahan dalam melakukan pembayaran, transfer dana, *top up* saldo, serta akses transaksi kapan saja dan di mana saja membuat pengguna merasa lebih nyaman dan efisien dalam menggunakan *E-Wallet*. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya persepsi positif terhadap teknologi sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi *E-Wallet*.